

B A B IV

ANALISIS HADITS

A. Analisis Persambungan Sanad.

Salah satu pola penilaian hadits untuk dapat diketahui apakah hadits-hadits tersebut benar-benar datang dari Nabi Saw atau muttasil tidaknya adalah rangkaian persambungan sanad mulai dari rawi yang disandari oleh penghimpun hadits (mukharrij) sampai kepada Nabi Muhammad Saw.

Mengetahui persambungan sanad, memerlukan penelitian terhadap pendapat-pendapat ulama' yang bisa dipercaya, yang darinya dapat diketahui masa hidup perawi hadits baik kelahiran maupun wafatnya. Di samping itu dapat juga diketahui dari siapakah perawi hadits itu meriwayatkan, dan dari siapa saja diantara orang yang meriwayatkan dari padanya, sehingga dapat diketahui benar akan terjadinya pertemuan atau tidaknya antara "Rawi" dan "Marwi anhu".

Dalam hal ini penulis mengambil dari kitab-kitab karya 'Ulama' terdahulu, karena dari karya mereka kalah biodata para perawi hadits tersebut dapat ditemukan. adapun kitab-kitab mereka itu antara

Hadits ketiga.

Para perawi pada hadits ketiga ini adalah :

1. Abu Walid at-Tayalisi,
2. Syu'bah,
3. Aun bin Abi Juhaifah,
4. Ayahnya (Abu Juhaifah).

Persambungan perawi pada hadits ketiga ini adalah

1. Abul Walid at-Tayalisi.

Nama lengkapnya adalah Hisyam bin Abdul Malik-al-Bahili, Abul Walid at-Tayalisi al-Basari, Al-Hafidz, al-Imam, al-Hujjah.

Beliau meriwayatkan dari Ikrimah bin Umer, Jaziri, Khazim, Mahdi, Maimun, Abdur Rahman bin Ghusail Syu'bah, Yazid bin Ibrahim at-Tastari, Abu Zaidah, Zuhair bin Muawiyah, Abi Awanah dan lain-lain.

Orang yang meriwayatkan dari beliau : Al-Bukhari, Abu Dawud, Abi Khaisamah, Al-Khasan bin Ali al-Khalali, Ad-Darimi, Abdur Rahman bin Humaid, Tamtam, Abu Muslim al-Kaji, Muhammad bin Ad-Daris dan lain-lain. (Al-Asqalani, XI, 1984 : 42-43).

2. Syu'bah.

Nama lengkapnya adalah Syu'bah bin al-Hajjaj bin al-Ward, al-Ataqi, al Azdi maula al Wasiti.

Beliau meriwayatkan dari : Ibrahim bin Amr bin Mas'ud, Ibrahim bin Amr bin Mas'ud bin Muntasar, Ibrahim bin Muslim alHujri, Ibrahim bin Muhajir, Mu'awiyah bin Qurrah, A'un bin Abu Juhaifah, al-Hakam dan lain-lain.

4. Abu Mas'ud al-Anshari.

Persambungan perawi pada hadits ~~kesatu ini~~ adalah:

1. Al-Lais.

Nama lengkapnya adalah Al-Lais bin Sa'ad bin Abdir Rahman al-Fahmi al-Misri Abul Haris al-Imam , Al-Haris.

Beliau meriwayatkan dari : Atha' bin Abi Rab_u bah, Nafi' al-Umri, Ibnu Abi Mulaikah, Sa'id al-Maq_u buri, Az-Zuhri, al-Makki, Abu Zubair, Masyrah bin Ha'an, Abu Qubail al-Mu'afiri, Yazib bin Abu Habib, Ja'far bin Rabi'ah dan lain-lain.

Orang yang meriwayatkan dari beliau : Muham- mad bin Ajlan, Ibnu Wahb, Sa'id bin Abu Maryam, Ab- dullah bin Salih, Yahya bin Bukhair, Yahya bin Yah- ya an-Naisaburi, Yahya bin Yahya al-Qurtubi dan la- in-lain. (Al-Asqalani, VIII, 1984 : 412 - 415).

2. Ibnu Syihab.

Nama lengkapnya adalah Muhammed bin 'Uslim - bin Ubaidullah bin Abdillah bin Syihab bin Abdillah bin al-Haris bin Zuhrah bin Qilab al-Qurasyi az-Zu hri al-Madani.

Beliau meriwayatkan dari : Ibnu Umar, Anas bin Malik, Abu Bakar bin Abdur Rahman bin Hisyam, Ab dullah bin Ja'far dan lain-lain.

Orang yang meriwayatkan dari beliau : 'Uqail Yunus, Malik, Sufyan bin Uyainah, Al-Lais, Atha'bin

kemukakan satu demi satu dari masing-masing hadits. Adapun keadaan rawi-rawi tersebut adalah sebagai berikut :

Hadits pertama

1. Qutaibah bin Sa'id.

Ibnu Sayyar berkata : "Sabat, ahli sunnah (hadits) Ibnu Ma'in berkata : "Siqah". An-Nasa'i berkata : "Siqah, ma'mun". Az-Zahabi berkata : "Siqah, 'Alim, ahli hadits kaya harta".

Jadi Qutaibah bin Sa'id ini : Siqah, Sabat, al-hafidz, ma'mun, asy-Syaikh. Beliau lahir 149 H, wafat pada bulan Sya'ban 240 H. berusia 91 tahun. (Al-Asqalani, VIII, 1984 : 321-323 ; Az-Zahabi II, tth.a : 446-447).

2. Sufyan bin Uyainah.

Ibnul Madini berkata : "Tidak ada dikalangan teman-teman Az-Zuhri yang lebih teliti (mutqin) daripada Ibnu Uyainah". Al-Ajali berkata : "Ibnu Uyainah Sabat mengenai hadits, haditsnya mencapai 7.000, padahal tidak punya kitab". Yahya bin Ma'in berkata : "Asbatun Nas tentang riwayatnya dari Amr bin Dinar". Kata Az-Zahabi : "Para Ulama' sepakat berhujjah dengan Ibnu Uyainah karena kuat hafalan dan teguh memegang amanat, berhaji 70 kali, Mudallis, tetapi terhadap rawi siqah (mudallis siqah)".

Jadi Sufyan bin Uyainah ini : al-Hafidz, al-Hujjah, Ahfazun Nas, Mutqin, As-Batun Nas, Mudallis as-Siqat. Lahir tahun 107 H dan wafat pada bulan Jumadil Ak-

Qur'an". Rasulullah pernah mendo'akan Ibnu Abbas semoga Allah Swt memberikan ilmu yang dalam dan menganugerahkan ilmu ta'wil (tafsir) kepadanya. (Al-Asqalani, V, 19-84 : 242-245).

Hadits ketiga.

1. Abul Walid at-Thayalisi.

Ahmad berkata : "Mutqin". Al-Ajali berkata : "Siqa Sabat fil hadits". Ahmad bin Sinan berkata : "Telah menceritakan kepada kami Abul Walid, amirul Muhaddisin". Abu Zur'ah berkata : "Saya telah mendengar ayah berkata : "Abul Walid Imam, Faqih, Aqil, Siqah, Hafidz, saya tidak pernah melihat buku ditangannya". Ibnu Sa'ad berkata : "Siqah, Sabat, Hujjah". Ibnu Hibban menyebutnya das-Siqat. Ibnu Qani' berkata : "Siqah, Ma'mun, Sabat".

Beliau wafat pada bulan rabi'ul akhir 227 H. (Al-Asqalani, XI, 1984 : 42-43).

2. Syu'bah.

As-Sauri berkata : "Syu'bah amirul mu'minin tentang hadits". Abu Dawud at-Thayalisi berkata : "Saya mendengar 7.000 hadits dari Syu'bah". Ibnu Madini berkata : "Syu'bah ahfazu lil Masyayikh dan Sufyan Ahfazu lil Abwab". Ibnu Sa'ad berkata : "Siqah ma'mun, Sabat, Hujjah, Shahibu hadits.

Beliau lahir tahun 82 H. dan wafat tahun 160 Hijriyah di Basrah . (Al-Asqalani, IV, 1984 : 297-303).

dits.

Beliau wafat pada tahun 57 H. (Al-Asqalani, III, 1984 : 288-291 ; As-Siddieqy, 1991 : 269).

Hadis kelima.

1. Al-Lais.

Ibnu Sa'ad berkata : "Dia selalu sibuk dengan fat wa pada masanya, Siqah banyak hadits, bangsawan, kerna- wan". Ahmad berkata : "Siqah, Sabat, Ibnu Ma'in berkata: Siqah, Kata Ibnul Madini : "Siqah, Misri, An-Nasa'i ber- kata : "Siqah". Abu Hur'ah berkata : "Saduq".

Beliau wafat pada malam jum'at, nisfu sa'ban 75 Hijriyah. (Al-Asqalani, VIII, 1984 : 412-417).

2. Ibnu Syihab.

Ibnu Sa'ad berkata : "Siqah, kasirul hadits dan ilmi, faqih, mumpuni, Abu Zinad berkata : "A'lamun-Nas". An-Nasa'i berkata : "Sebagus-bagusnya sanad yang meriwa- yatkan hadits dari Rasulullah ada empat diantaranya : Ag Zuhri, Ali bin Khusain, ayahnya Khusain dan U usain.

Ibnu Syihab lahir pada tahun 25 H. dan wafat pa- da tahun 124 H. (Al-Asqalani, IX, 1984 : 395-399).

3. Abu Bakar bin Abdur Rahman bin Al-Haris bin Hisyam.

Sudah diterangkan kesiqahannya pada hadits per- tama rawi kesatu.

